

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja pada guru di SMK Al-Basyariah Bojonggede
2. Pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja pada guru di SMK Al-Basyariah Bojonggede
3. Pengaruh kompensasi dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja pada guru di SMK Al-Basyariah Bojonggede

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Al-Basyariah Bojonggede di Jalan Raya Bojonggede Bogor, Desa Rawa Panjang Kabupaten Bogor. Karena sekolah ini dapat dikatakan cukup mewakili kepuasan kerja pada guru yang peneliti butuhkan dan relatif dekat dengan jangkauan peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung dari bulan April hingga Juni 2016. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian

C. Metode Penelitian

1. Metode

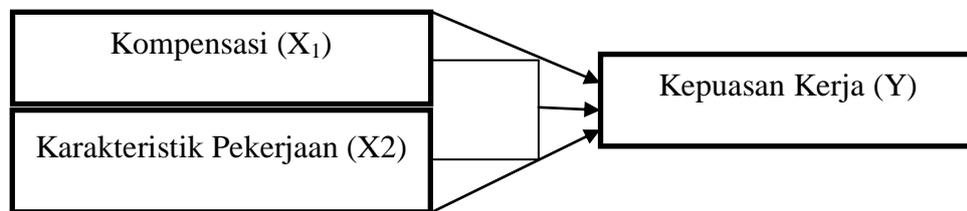
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X_1 dan X_2 dan variabel terikat yaitu variabel Y . Dengan menggunakan pendekatan korelasional maka dapat dilihat hubungan antara variabel X_1 (Kompensasi), X_2 (Karakteristik Pekerjaan) dan Y (Kepuasan Kerja).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh antara kedua variabel penelitian, yaitu kompensasi dan karakteristik pekerjaan sebagai variabel X_1 dan X_2 dan

kepuasan kerja sebagai variabel Y. Konstelasi pengaruh antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Kompensasi

X2 : Karakteristik pekerjaan

Y : Kepuasan kerja

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Al-Basyariah yang berjumlah 60 orang. Berdasarkan survey awal mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹. Berdasarkan tabel penentuan dari *Isaac* dan *Michael* jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 51 orang guru.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 118

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling atau teknik acak sederhana dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 51 guru. teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1 Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan atau emosi yang positif, meliputi rasa puas, senang dan mencintai pekerjaan yang timbul dalam diri seseorang sebagai hasil penilaiannya terhadap pekerjaan yang dilakukan yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan dan harapannya berdasarkan kepada pekerjaan itu sendiri, gaji, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert*. Kepuasan kerja mencerminkan dimensi pekerjaan itu sendiri dengan indikator (memberi peluang untuk belajar, tugas yang menarik, tugas yang menantang), gaji dengan indikator (gaji yang adil, gaji yang pantas), pengawasan dengan indikator (dukungan teknis dan dukungan perilaku) dan rekan kerja dengan indikator (dukungan teknis dan dukungan sosial).

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Kepuasan kerja	Pekerjaan itu sendiri	Peluang untuk belajar	1, 14*, 36	21, 33	1, 29	18, 27
		Tugas yang menarik	2, 20, 35*	23, 26*	2, 17	20
		Tugas yang menantang	34, 37*	3	28	3
	Gaji	Gaji yang adil	4, 44*	10*, 17*	4	-
		Gaji yang pantas	5, 24, 28*	6, 15	5, 21	13, 6
	Pengawasan	Dukungan teknis	7, 22, 25*, 40, 45*	8, 19	7, 19, 32	8, 16
		Dukungan perilaku	9, 11, 16, 39, 43	13, 27, 29	9, 10, 14, 31, 35	12, 22, 23
	Rekan kerja	Dukungan teknis	12, 18, 30	38	11, 15, 24	30
		Dukungan sosial	31, 32, 42	41	25, 26, 34	33

*Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Skala Penilaian Kepuasan Kerja (Y)

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah guru SMK Wira Buana sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 10 (sepuluh) butir pernyataan yang drop dari 45 (empat puluh lima) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 51 guru SMK Al-Basyariah.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah

19,549. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 154,622 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,893.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

2 Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Seluruh balas jasa yang diberikan kepada seseorang baik finansial ataupun non finansial atas seluruh kerja keras dan usaha yang telah diberikan dalam bekerja

b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert*. Kompensasi mencerminkan indikator pekerjaan dengan sub indikator (promosi, pelatihan dan penghargaan) dan lingkungan pekerjaan dengan sub indikator (atasan yang kompeten, rekan kerja yang bersahabat, lingkungan kerja yang menyenangkan, pembagian kerja yang baik)

c. Instrumen kompensasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan

indikator kompensasi. Kisi-kisi instrumen kompensasi dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Kompensasi (Variabel X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Kompensasi	Pekerjaan	Promosi	1*, 16, 24, 49, 51, 52, 53	8, 15	12, 19, 39, 41, 42, 43	4, 11
		Pelatihan	2*, 9, 17, 25, 31, 48, 50	23, 30	5, 13, 20, 26, 38, 40	18, 25
		Penghargaan	3*, 10, 18, 26, 46, 47	32, 34, 54*	6, 14, 21, 37	27, 29
	Lingkungan Pekerjaan	Atasan yang Kompeten	4, 11, 27, 36	19, 35*, 55	1, 7, 22, 30	15, 44
		Rekan kerja yang bersahabat	5, 12, 20, 33, 38*, 42	28, 37	2, 8, 16, 28, 35	23, 31
		Lingkungan kerja yang menyenangkan	6, 21, 29, 41, 43, 45	13, 39, 44*	3, 17, 24, 34, 36	9, 32
		Pembagian kerja yang baik	7*, 14, 22*, 46*	40	10	33

*Butir Pernyataan yang Drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kompensasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir

pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian Kompensasi (X1)

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 55 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kompensasi seperti yang terlihat pada tabel III. 3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kompensasi. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah guru SMK Wira Buana sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 11 (sebelas) butir pernyataan yang drop dari 55 (lima puluh lima) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 51 guru SMK Al-Basyariah.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah

21,610. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 200,36 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,909.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 44 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kompensasi.

3 Karakteristik Pekerjaan

a. Definisi Konseptual

Ciri-ciri atau sifat inti yang terkandung dalam pekerjaan itu sendiri yang mempengaruhi seseorang dalam menilai dan merasakan pekerjaannya berdasarkan pada variasi keterampilan (*skill variety*), identitas tugas (*task identity*), signifikansi tugas (*task significance*), otonomi (*autonomy*) dan umpan balik (*feed back*).

b. Definisi Operasional

Karakteristik pekerjaan adalah data primer yang diukur dengan skala *likert*. Karakteristik pekerjaan mencerminkan dimensi yang terdiri dari variasi keterampilan dengan indikator (melibatkan bakat, menggunakan beragam keterampilan), identitas tugas dengan indikator (menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir, memahami prosedur, tugas dapat diidentifikasi), signifikansi tugas dengan indikator (Arti

penting pekerjaan, pekerjaan berarti, memberi dampak substantif), otonomi dengan indikator (kebebasan menyelesaikan pekerjaan, kebebasan menggunakan cara sendiri, kebebasan mengambil keputusan dan kebebasan mengatur jadwal kerja) dan umpan balik dengan indikator (mendapat informasi hasil kerja yang jelas, mendapat masukan hasil kerja).

c. Kisi-Kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Instrumen karakteristik pekerjaan yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi karakteristik pekerjaan. Kisi-kisi instrumen karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Dimensi-Dimensi Karakteristik Pekerjaan (Variabel X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Karakteristik Pekerjaan	Variasi Keterampilan	Melibatkan Bakat	1, 29	7	1, 27	7
		Menggunakan beragam keterampilan	23, 47*	12, 17	22	12, 17
	Identifikasi Tugas	Menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir	2, 8	28*	2, 8	
		Memahami prosedur	13, 18	33*	13, 18	
		Tugas dapat diidentifikasi	24,31*	40	23	32
	Signifikansi Tugas	Arti penting pekerjaan	3, 9	42	3, 9	34
		Pekerjaan berarti	14, 19	30, 44*	14, 19	28
		Memberi dampak substantive	25, 32, 41	35	24, 29, 33	31
	Otonomi	Kebebasan menyelesaikan pekerjaan	4, 10	34	4, 10	30
		Kebebasan menggunakan cara sendiri	15, 5	22*	15, 5	
		Kebebasan mengambil keputusan	26, 50	46*	39, 25	
		Kebebasan mengatur jadwal kerja	33*, 39*, 49	37*	38	
	Umpan balik	Mendapat informasi hasil kerja	6, 11, 16	43, 48	6, 11, 16	35, 37
		Mendapat masukan hasil kerja	21, 27, 36*, 45	20, 51, 38*	21, 26, 36	20, 40

*Butir Pernyataan yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel karakteristik pekerjaan. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Karakteristik Pekerjaan(X2)

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 51 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel

kompensasi seperti yang terlihat pada tabel III. 5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel karakteristik pekerjaan. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah guru SMK Wira Buana sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 11 (sebelas) butir pernyataan yang drop dari 51 (lima puluh satu) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 51 guru SMK Al-Basyariah.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 26,271. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 193,262 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,881.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 40 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi berganda yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data:

1. Uji Persyaratan Analisis

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi

normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov Z.²

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.2 Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak³. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan

²Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*(Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

³Dwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

software Statistical Product and Service Solution (SPSS), dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linieritas adalah dua dikatakan hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.⁴

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

⁴ *Ibid.*

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dengan model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas

Uji statistik dengan Uji Spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kompensasi (X_1) dan karakteristik pekerjaan (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:⁵

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Kepuasan kerja)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (Kompensasi)

X_2 = Variabel bebas (Karakteristik Pekerjaan)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Karakteristik Pekerjaan)

Dimana koefisien b_0 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_0 = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

⁵⁵*ibid.*

4. Uji Hipotesis

4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁶ Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel indenpenden

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Sulaiman Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), p. 79

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- a. $H_0: b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a) Jika nilai t hitung $<$ dibandingkan nilai t tabel dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap variabel Y , sehingga H_0 diterima
- b) Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t tabel dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap variabel Y , sehingga H_0 ditolak.

4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R menunjukkan seberapa besar variasi terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁷

⁷Ibid., p.56